

## DAFTAR PUSTAKA

1. Aini AN. Gambaran dukungan suami dalam pemberian ASI di Kelurahan Jatingaleh Kota Semarang: Universitas Muhammadiyah Semarang; 2017
2. Astuti EEL. Gambaran faktor risiko kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan di Desa Karang Sari Kabupaten Kulon Progo tahun 2019: Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta; 2020
3. BPS. Prevalensi balita sangat pendek dan pendek menurut kabupaten/kota tahun 2018 (persen): <https://www.bps.go.id/> : diakses 29 Agustus 2021 pukul 13:41.
4. Candra A. Epidemiologi stunting: Universitas Diponegoro; 2020
5. Cynthia, Suryawan IWB, Widiyasa AAM. Hubungan riwayat ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada anak usia 12-59 bulan di RSUD Wangaya Kota Denpasar. Jurnal Kedokteran Meditek. 2019; 25(1):29-35
6. Dahlan MS. Besar sampel dan cara pengambilan sampel dalam penelitian kedokteran dan kesehatan: Salemba Medika; 2010
7. Dewi NPYC. Hubungan pengetahuan dan paritas ibu dengan pemberian ASI pada bayi 0-6 bulan di Puskesmas I Denpasar Barat tahun 2018: Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Denpasar; 2018
8. Dini AL. Hubungan pola asuh dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Sumowono Kabupaten Semarang: Universitas Ngudi Waluyo; 2019
9. Dwi M. Pengaruh program pemberian sertifikat bayi lulus ASI eksklusif terhadap peningkatan cakupan ASI eksklusif di wilayah Puskesmas Godean I, Sleman, Yogyakarta: Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta; 2019
10. Febrianti Y. Gambaran status ekonomi keluarga terhadap status gizi balita (BB/U) di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru: Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Riau; 2020
11. Indrawati S. Hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting

pada anak usia 2-3 tahun di desa Karangrejek Wonosari Gunungkidul: Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta; 2016

12. Kemenkes. Peraturan menteri kesehatan republik Indonesia tentang angka kecukupan gizi yang dianjurkan untuk masyarakat Indonesia: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2019
13. Kemenkes. Profil kesehatan Indonesia tahun 2019: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2020
14. Latifah IN. *Cookies* sucang sebagai alternative PMT balita ditinjau dari sifat fisik, organoleptic, kandungan gizi, dan daya terima: Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta; 2018
15. Lestari EF. Hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada balita di wilayah kerja puskesmas Moyudan Sleman: Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta; 2019
16. Nurhaliza A. Asuhan kebidanan tumbuh kembang pada anak R dengan obesitas di Desa Daya Murni wilayah Puskesmas Daya Murni Tulang Bawang Barat: Politeknik Kesehatan Tanjung Karang; 2019
17. Pusdatin. Situasi balita pendek (stunting) di Indonesia: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2018
18. Puspitawati S. Pertumbuhan balita berdasarkan pemberian ASI eksklusif dan konsumsi gizi seimbang pada balita umur 12-59 bulan di Desa Beluk wilayah Puskesmas Belik Kabupaten Pemalang: Universitas Muhammadiyah Semarang; 2018
19. Putri AD, Ayudia F. Hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada anak usia 6-59 bulan di kota Padang. *Jurnal Kesehatan Medika Sainika*. 2020;11(2):91-6
20. Putri YH. Perbedaan tumbuh kembang balita stunting dan tidak stunting di Puskesmas Duren Kabupaten Semarang: Universitas Muhammadiyah Semarang; 2018
21. Rahayu A, Yulidasari F, Putri AO, Anggraini L. Study guide stunting dan upaya pencegahannya bagi mahasiswa kesehatan masyarakat: Mine; 2018
22. Sugiyono. Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif,

dan R&D: Alfabeta; 2015

23. Varkey B. Principles of clinical ethics and their application to practice. *Medical Principles and Practice*. 2021;30:17-28
24. Wulandari NPDAP. Kontribusi zat gizi nasi jingo terhadap pemenuhan kebutuhan energy dan protein di Kota Denpasar: Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Denpasar; 2020
25. Zubaidi HAK. Tinggi badan dan perilaku merokok orangtua berpotensi terjadinya stunting pada balita. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*. 2021;3(2):279-86

